

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan oleh (Fatihudin 202:29), jenis penelitian kualitatif ini lebih cenderung menggunakan data subyektif, melibatkan analisa dan penyajian berdasarkan persepsi guna memperoleh pemahaman tentang fenomena sosial dan kemanusiaan. Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan situasi atau peristiwa dengan tujuan merinci fakta-fakta dan karakteristik populasi atau area tertentu secara faktual, akurat, dan teratur. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif sebagaimana yang dinyatakan oleh (Fatihudin 2020:29), yaitu "pendekatan penelitian yang menyoroti dan menceritakan ciri khusus dari suatu fenomena." Oleh karena itu, melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan peneliti mampu memberikan gambaran yang komprehensif dengan mengilustrasikan informasi yang dihasilkan melalui penelitian yang dilakukan.

Sedangkan pandangan dari (Sugiyono 2016:9), penelitian kualitatif adalah metode riset yang berakar pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk memeriksa kondisi alamiah dari objek penelitian. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses ini, dengan teknik pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan induktif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada

pemahaman makna daripada generalisasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari uraian tersebut, maka peneliti menerapkan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan merangkum berbagai situasi, kondisi, atau fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung di PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan dalam penelitian ini berisi tentang peran sentral dari peneliti sebagai elemen utama, sebab instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini sebenarnya adalah diri peneliti itu sendiri. Keterlibatan peneliti ini memiliki relevansi yang signifikan karena penelitian ini merupakan jenis kualitatif deskriptif.

Dalam proses pengamatan dan pengumpulan data penelitian, peran keterlibatan ini mengambil dua bentuk yang berbeda: sebagai pengamat dari luar, yang sering disebut (*outside observer*), yang melibatkan langkah-langkah seperti melakukan wawancara dengan pihak terkait. Kehadiran langsung sebagai pengamat terhadap aktivitas-aktivitas yang menjadi objek penelitian sangatlah penting dalam menentukan hasil penelitian. Oleh karena itu, pendekatan lapangan dalam bentuk observasi langsung pada lokasi penelitian menjadi sarana penting untuk mencapai hasil yang akurat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Jl. Hatni No. 200. Desa Tologosadang, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

D. Sumber Data

Menurut (Sugiyono 2018:194) Sumber-sumber data merujuk pada segala elemen yang dapat memberikan informasi terkait penelitian, dan oleh karena itu, keakuratan sumber data harus dijamin. Data yang diterapkan dalam penelitian ini memanfaatkan dua bentuk sumber, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti saat menyebarkan kuesioner kepada responden atau melalui proses wawancara dengan mereka yang terlibat. Di sisi lain, data sekunder merujuk pada informasi yang telah ada sebelumnya, seperti laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan jenis-jenis data lainnya.

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan kedua jenis sumber data ini, yakni data primer serta data sekunder. Rincian mengenai sumber-sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh melalui pelaksanaan wawancara secara langsung dengan individu-individu terkait. Pendekatan ini memungkinkan untuk memperoleh informasi yang relevan, objektif, dan akurat sesuai dengan fokus penelitian. Metode perolehan data primer

melibatkan pelaksanaan survei, observasi, penggunaan kuesioner, serta pelaksanaan wawancara. Pendekatan ini dijalankan dengan melakukan wawancara langsung dengan bagian keuangan perusahaan.

2. Data sekunder merujuk pada informasi yang diambil dari sumber-sumber eksternal perusahaan serta dokumentasi tertulis lainnya, termasuk bukti, catatan, serta laporan historis yang telah disimpan dalam bentuk arsip. Data sekunder ini termasuk data dokumen yang telah dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan sebelumnya.

Dengan menggabungkan kedua jenis sumber data ini, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam terhadap topik yang diteliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Wawancara

Menurut (Kriyantono 2020:145) Metode wawancara adalah bentuk interaksi di antara peneliti (seseorang yang mencari informasi) dan narasumber (seseorang yang dianggap memiliki informasi penting mengenai suatu objek). Pendekatan ini melibatkan komunikasi berupa pertanyaan dan jawaban secara lisan, di mana dua orang atau lebih bertemu secara langsung untuk mendengarkan informasi dan mengumpulkan data secara komprehensif

dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memperoleh informasi verbal dari seorang narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ibu Feni Junarsih selaku kepala keuangan bapak Wiliam Sutioso selaku direktur utama pada PT Hatni mengenai profil perusahaan serta laporan kas kecil yang akan dianalisa dengan sistem pengendalian internal terkait pengelolaan dana kas kecil berdasarkan teori Mulyadi.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Selain melakukan pengamatan, peneliti juga aktif terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh sumber data. Seperti yang dijelaskan oleh Bungin (2007:115), metode observasi adalah cara mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penggunaan indera. Oleh karena itu, observasi melibatkan kemampuan seseorang untuk menggunakan inderanya, terutama penglihatan, didukung oleh indera lainnya. Pengamatan ini dilakukan secara langsung di lapangan, dan hasil observasi dicatat sebagai data penelitian. Kegiatan pengamatan memerlukan waktu dan kesabaran demi mendapatkan data yang valid dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi melibatkan pencatatan informasi dari data primer dan data yang diperoleh oleh peneliti dari objek penelitian, yang meliputi berbagai dokumen pendukung terkait fenomena yang sedang diteliti. Dokumen tersebut mencakup elemen-elemen seperti struktur organisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan unsur lain yang relevan. Sementara itu, studi pustaka merupakan langkah pertama dalam mengumpulkan data, di mana fokusnya adalah mengeksplorasi serta mengumpulkan informasi melalui berbagai sumber dokumen, termasuk dokumen tertulis atau tak tertulis, foto, gambar, serta dokumen elektronik yang dapat memberikan dukungan dalam proses penyusunan tulisan. Adapun dokumentasi tersebut diantaranya :

- a. Profil perusahaan dan struktur organisasi pada PT Hatni.
- b. Dokumen terkait dengan sistem pengelolaan dana kas kecil pada PT Hatni antara lain : SOP, Bagan Alir, dan Flowchart
- c. Lampiran instrument wawancara berupa pedoman wawancara kepada bagian keuangan PT Hatni.

Kajian kepustakaan merupakan analisis yang berfokus pada teori, referensi, dan karya ilmiah lain yang terkait dengan budaya, nilai, serta norma yang berkembang dalam konteks sosial yang sedang diteliti. (Sugiyono 2016:145)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ibu Feni Junarsih selaku bagian keuangan di bawah atasan bapak

Wiliam Sutioso selaku bagian direktur utama. pada PT Hatni mengenai profil perusahaan serta laporan kas yang akan dianalisa dengan sistem pengendalian internal terkait pengelolaan dana kas kecil berdasarkan teori Mulyadi.

F. Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2016:243) Proses analisis data adalah langkah sistematis dalam mengolah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan menjadi unit-unit yang lebih kecil, melakukan sintesis, Menyusun ke dalam pola, dan seleksi informasi yang signifikan untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain.

Tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menyusun literature mengenai pengendalian intern kas yang terkait dengan penelitian sebagai dasar pembahasan serta pemecahan masalah yang terjadi di PT Hatni Tologosdang.
2. Mengumpulkan data-data dan informasi yang relevan baik hasil dari wawancara, dokumentasi, serta bukti yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan tujuan penelitian.
3. Mengelola dan menganalisa data-data dan informasi yang ada, kemudian membandingkan teori-teori yang ada sehingga peneliti dapat menarik

kesimpulan layak atau tidaknya sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PT Hatni Tologosadang terhadap siklus pengelolaan dana kas kecil.

G. Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki dasar ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu teknik yang digunakan dalam pengujian keabsahan data adalah triangulasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh Anggito dan Setiawan (2018:142).

Menurut Sugiyono (2016:270), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menilai validitas temuan atau data yang disajikan oleh peneliti. Data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang disajikan oleh peneliti dengan situasi yang sebenarnya. Uji keabsahan data dilakukan untuk menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat ilmiah dan juga untuk menguji integritas data yang telah diperoleh.

Untuk memastikan data dalam penelitian kualitatif memiliki keandalan, digunakan pendekatan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Pendekatan ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji validitas data dengan mengategorikan dan menjelaskan ulang informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, arsip, atau dokumen lainnya. Setelah peneliti menganalisis data, kesimpulan yang dihasilkan dibandingkan dan diperoleh kesepakatan dengan semua sumber yang terlibat.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang berasal dari sumber yang sama, namun dikumpulkan dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh dari wawancara dapat dicocokkan dengan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

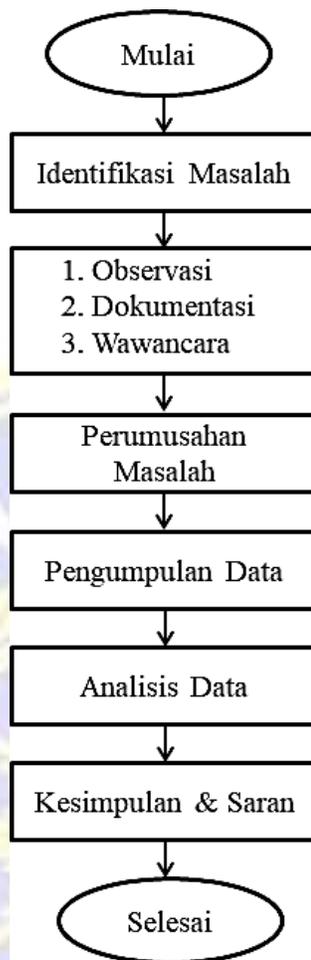
3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Pengujian kredibilitas data melalui triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu atau situasi yang berbeda, misalnya melalui wawancara atau observasi dalam waktu yang berbeda.

Dengan begitu tujuan dari keabsahan data adalah untuk mengetahui alasan tentang adanya perbedaan serta mencari kebenaran dari suatu penelitian.

H. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir. Dalam penelitian ini melakukan tahapan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Tahapan Penelitian
Sumber : Diolah Peneliti (2022)

1. Identifikasi Masalah

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi yakni memisahkan komponen aktivitas pengendalian intern pada PT Hatni Tologosadang.

2. Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Kemudian peneliti melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara dengan bagian keuangan yang ada di PT Hatni Tologosadang.

3. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah-masalah yang terjadi pada saat penelitian dilakukan berkaitan dengan diterapkannya sistem pengendalian intern pengelolaan kas pada PT Hatni Tologosadang. Dimana perumusan masalah yang diperoleh dari studi lapangan dan data-data yang didapatkan dari hasil wawancara.

4. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada staf keuangan PT Hatni Tologosadang terkait dengan pengelolaan dana kas. Dengan melakukan wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi dari para responden, yang nantinya akan diolah dan dijadikan bahan materi dalam penelitian, kemudian dianalisis. Peneliti juga mengumpulkan data dengan dokumentasi wawancara sebagai bukti penunjang dalam sebuah penelitian.

5. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan analisis data apakah PT Hatni telah menerapkan sistem pengendalian intern yang sesuai. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat

dijadikan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern pada PT Hatni Tologosadang.

6. Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Peneliti mampu menyimpulkan hasil dari penelitiannya apakah sistem pengendalian intern pengelolaan dana kas kecil sudah berjalan atau tidak. Selanjutnya peneliti memberikan saran yang bermanfaat bagi PT Hatni Tologosadang.

